

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan ketika ingin melihat dan mengungkapkan suatu situasi atau objek dalam konteks; untuk menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah yang dihadapi, yang berupa data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata, maupun bentuk peristiwa juga berbentuk dalam “*natural setting*”.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan mendeskripsikannya secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan gabungan dari penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menyajikan hasil data tanpa proses manipulasi atau pengolahan lainnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang setting sosial atau yang bertujuan untuk menggali dan menjelaskan mengenai suatu kenyataan sosial. Caranya dengan

¹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana,2017), Hlm. 43

mendeskripsikan unit studi di antara banyak variabel yang terkait dengan masalah dan fenomena yang diuji.

Menurut Nazir dalam bukunya "*Metode Penelitian*", metode deskriptif adalah satu metode mempelajari keadaan saat ini dari sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada manusia sekarang. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang akan dipelajari. Metode ini juga menjelaskan serangkaian langkah atau proses, dan penyimpanan informasi yang bertentangan mengenai subjek penelitian.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang dapat memberikan informasi tentang dampak New Normal terhadap minat masyarakat Kurau Utara Kabupaten Tanah Laut untuk melaksanakan ibadah umrah. Subjek penelitian ini adalah beberapa informan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut dan beberapa orang masyarakat Kurau Utara. Objek dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan fokus masalah, yaitu dampak New Normal terhadap minat masyarakat Kurau Utara untuk melaksanakan ibadah umrah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Kurau Utara Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

² <https://m.liputan6.com> Jam:16.17, Minggu, 05 Juli 2020

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif bukanlah data yang berbentuk angka, yaitu berupa kalimat, kata, atau gambar. Dalam penelitian ini, berupa latar belakang sejarah, struktur organisasi, dan data organisasi lainnya semuanya diambil dari dokumen organisasi.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam antara lain sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, seperti penelitian harus mencari informasi dari orang lain atau melalui dokumen. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan terhadap sejumlah buku yang diperoleh dari catatan, yang diperoleh dari internet yang terkait dengan penelitian tersebut.³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang peneliti kumpulkan langsung melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang akan diteliti.

- a. Subjek pada penelitian ini adalah beberapa informan yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut dan beberapa orang responden yaitu narasumber/masyarakat Desa Kurau Utara.

³ <https://Oldata.blogspot.com> Jam:17.14, Minggu, 05 Juli 2020

- b. Objek pada penelitian ini adalah tentang dampak New Normal terhadap minat masyarakat Kurau Utara untuk melaksanakan ibadah umrah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan supaya lebih mudah dalam mengumpulkan data. Metode itu adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber atau informan yang terkait dengan topik penelitian. Dengan kemajuan teknologi, wawancara sekarang dapat dilakukan melalui telepon maupun video call. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan. Wawancara juga dapat digunakan untuk menunjukkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, ada beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, menjelaskan materi wawancara, dan kemudian baru mengajukan pertanyaan.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan. Setelah itu, peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail tentang suatu peristiwa atau kejadian.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian dari naskah lama, foto, film, dan hasil penelitian sebelumnya atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.⁵ Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung ke masyarakat Kurau Utara Kabupaten Tanah Laut.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menggunakan penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya. Analisis data kualitatif dapat membentuk teori dan nilai yang dianggap valid di suatu tempat. Dalam menentukan keabsahan data, analisis data kualitatif menggunakan control berupa negative evidence, triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang, kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan confirmabilitas. Dalam penulisan laporan analisis data kualitatif, laporan ditulis menurut logika penulis dalam urutan laporannya. Namun, isinya tidak mengikuti formalitas yang tetap, apapun sebagai rangkaian cerita yang dapat dijelaskan dan dipertanggungjawabkan oleh peneliti, tersusun dari cerita-cerita tertulis yang mungkin tumpang tindih namun saling berkaitan.⁶

⁴ <https://www.kelaspintar.id> Jam:17.41, Minggu, 05 Juli 2020

⁵ <https://blog-ruangguru.com> Jam:17.42, Minggu, 05 Juli 2020

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak), hlm.23-24

Menganalisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat selama penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengurutkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang ingin dibagikan dengan orang lain.⁷ Analisis data kualitatif mengharuskan dilakukan sejak awal pengumpulan data. Analisis data dilakukan untuk berbagai tujuan. Pada awal penelitian dilakukan analisis materi untuk merumuskan masalah dan fokus penelitian. Jika penelitian berlanjut, analisis data disempurnakan dan keakuratan materi di cek keabsahan datanya. Selain itu, pada tahap akhir studi analisis informasi dibuat untuk membuat kesimpulan akhir.

Analisis data yang bertahap dan berkelanjutan ini merupakan konsekuensi logis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika penelitian kualitatif dan tujuannya. Kedalaman yang dapat diketahui melalui analisis berlapis dan berkelanjutan, sehingga hasil analisis pada tahap sebelumnya dapat digunakan untuk memperdalam eksplorasi data pada tahap berikutnya. Dengan demikian, penggalian data dapat mencapai pada dasar terdalam realitas.⁸ Secara umum, setidaknya ada dua jenis data kualitatif, yaitu analisis *induksi* dan *grounded*. Analisis induksi adalah pendekatan yang dimulai

⁷ <https://www.kompasiana.com> Jam:08.37, Senin, 06 Juli 2020

⁸ Helaluddin, dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologhia Jaffry), hlm. 21-22

dari hipotesis yang dimiliki peneliti sebelum terjun ke lapangan. Sebuah analisis grounded telah digunakan secara luas dikalangan peneliti sosial. Dalam analisis grounded ini peneliti mengajukan pertanyaan tanpa terlebih dahulu memikirkan hipotesis. Namun, peneliti tetap melakukan penelusuran literatur atau review literatur untuk menemukan teori-teori yang telah diterapkan pada kajian topik terkait. Pengetahuan teoritis dari studi yang sudah ada dikembangkan melalui penerapan sampling teoritis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data informasi yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan.
- b. Ketekunan dan kecermatan pengamatan.
- c. *Triangulasi* (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori).
- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

⁹ <https://eprints.ums.ac.id> Jam:11.09, Kamis, 26 November 2020

- e. Analisis kasus *negative*.
- f. Menambah kecukupan refrensial.
- g. Pengecekan anggota informan.
- h. Uraian rinci dan *auditing*.¹⁰

Untuk memeriksa keabsahan data informasi terkait “Dampak New Normal terhadap minat masyarakat Kurau Utara Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan ibadah umrah” berdasarkan data yang sudah terkumpul, digunakan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut.

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian dapat diuji dengan beberapa cara, antara lain observasi yang perpanjangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan pengecekan keanggotaan.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut.

1.) Triangulasi

Karena data dari sumber yang berbeda diperiksa dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Jadi, terdapat

¹⁰ Dr. Drs. I Wayan Suwendra, S.Pd., M.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan* (Bandung; Nilacakra Publishing House), hlm. 11

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

2.) Menggunakan Bahan Referensi

Adalah adanya data pendukung untuk memperkuat kesimpulan peneliti. Oleh karena itu, saat menyusun laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen asli agar hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

3.) Mengadakan Member Check

Ini adalah proses dimana peneliti mengecek data yang diperoleh dengan penyedia data untuk memahami seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan diakui oleh para pemberi data, itu adalah tanda data tersebut valid, sehingga lebih kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah memperoleh suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini, pengecekan keanggotaan dilakukan dengan menggunakan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok seorang peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok, mungkin ada kesimpulan, penambahan, dan kesepakatan data. Setelah para pihak menyetujui data, kemudian minta kepada pemberi data untuk menandatangani, agar lebih autentik.

b. Uji Transferabilitas

Adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan pada derajat atau penerapan hasil penelitian pada populasi sampel. Nilai transfer ini terkait dengan pertanyaan, sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk penelitian alam, nilai transfer tergantung pada penggunaannya, yaitu sejauh mana hasil penelitian diterapkan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar hasil penelitian kualitatif ini dapat dipahami oleh orang lain sehingga dapat menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti telah memberikan gambaran yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya pada saat penulisan laporan ini. Dengan cara ini, maka pembaca akan jelas tentang hasil penelitian ini, untuk memutuskan apakah akan menerapkan hasil penelitian ini di tempat lain. Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang begitu jelas, bagaimana hasil pencarian yang digunakan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

c. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor atau supervisor yang independen untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti selama melakukan penelitian.

d. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga uji dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *confirmability* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan uji *dependability*.¹¹

¹¹ <https://repo.iain-tulungagung.ac.id> Jam: 13.07, Jum'at, 27 November 2020